BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pendekatan pola asuh yang digunakan ustadz dalam meningkatkan prestasi belajar santri di pondok pesantren melalui pendekatan individu, pendekatan kelompok, pendekatan tugas, pendekatan sosial, pendekatan religious, pendekatan wali murid. Keenam pendekatan tersebut sangat evisien waktu dan juga tenaga selain itu juga sangat maksimal dalam memberikan bimbingan kepada para santri walupun keenam pendekatan tersebut banyak yang bersifat konvensional.
2. Metode pola asuh yang digunakan ustadz dalam meningkatkan prestasi belajar santri di pondok pesantren diantaranya adalah 1.) metode yang sifatnya individu (sorogan, hafalan, tanya jawab, muthola'ah, pembiasaan) 2.) metode yang sifatnya kelompok (bandongan, musyawaroh/sawir, bahtsul masa'il). Semua metode tersebut saling melengkapi karena dengan adanya berbagai macam metode tersebut karakter santri yang berbeda – beda dapat menyesuaikan diri dengan metode yang cocok untuk masing masing santri. Selain itu pada prakteknya ustad dapat merangkul dalam kegiatan belajar santri secara tepat dan pembiasaan yang diberikan dapat berjalan dengan lancar.

3. Evaluasi pola asuh yang digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar santri di pondok pesantren dilakukan melalui rapat secara formal maupun non formal. Formal dilakukan setiap satu semester atupun ketika akhir tahun masa jabatan kepengurusan pengurus santri dan selesainya sebuah kegiatan besar. Sedangkan non formal dilakukan secara kondisional ketika sebuah evaluasi diperlukan. Evaluasi tersebut bertujuan membenahi kegiatan selanjutnya dan untuk merancang periapan yang lebih bagus lagi.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dipahami bahwa strategi pola asuh ustadz dalam meningkatkan prestasi belajar santri di pondok pesantren merupakan salah satu konsep alternatif yang bisa digunakan oleh para pengasuh pondok pesantren untuk meningkatkan prestasi belajar santri di lembaga yang dipimpin.

Penelitian ini merupakan penguatan terhadap konsep strategi pola asuh ustadz yang telah di tawarkan oleh para pakar pendidikan, khususnya dalam pengelolaan pondok pesantren.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbang sih positif bagi pondok pesantren khususnya para pengasuh dalam mengelola lembaga yang dipimpin. Selain menggunakan konsep strategis secara umum, konsep strategi pola asuh ustadz ini juga mampu menjadi sebuah solusi

dalam mengelola pondok pesantren yang akhirnya akan bermuara pada prestasi santri yang meningkat di lembaga yang dikelola.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepada pengasuh PP Putra Panggung dan PPMH Asrama Sunan Gunung Jati Ngunut, hendaknya kedua lembaga tersebut lebih memaksimalkan lagi semua sumberdaya yang dimiliki baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya non manusia dalam pendekatan, metode maupun evaluasi strategi yang telah dirumuskan.
2. Kepada lembaga yang bersangkutan yakni PP Putra Panggung dan PPMH Asrama Sunan Gunung Jati Ngunut untuk meningkatkan prestasi belajar santri, hendaknya meningkatkan hubungan dengan masyarakat baik masyarakat primer maupun masyarakat tersier sehingga terciptanya kesinergisan yang nantinya akan memberikan keuntungan bersama.
3. Untuk instansi/lembaga pendidikan yang lain agar terus meningkatkan prestasi belajar dengan selalu berinovasi, melakukan terobosan-terobosan baru serta merumuskan strategi-strategi baru agar prestasi belajar santri terus meningkat sesuai tuntutan zaman,
4. Untuk peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk meneliti lebih mendalam dalam fokus bahasan yang sama.